

PENGARUH MOTIVASI, TEKNOLOGI DIGITAL DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Salsabilah; Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar^{1*}

Anwar; Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar²

Abdul Rahman; Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar^{3*}

Nurman; Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar⁴

Annisa Paramaswary Aslam; Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar⁵

*Correspondence: salsabilahs146@gmail.com

ABSTRACT

Keywords:

motivasi, teknologi digital, literasi keuangan, minat berinvestasi.

Article Info:

Received: 17/07/2026

Revised: 26/07/2026

Accepted: 29/08/2026

Published: 09/09/2026

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, teknologi digital, dan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar. Minat berinvestasi merupakan kecenderungan individu untuk melakukan kegiatan investasi yang dipengaruhi oleh dorongan internal maupun faktor eksternal, seperti perkembangan teknologi digital dan tingkat pemahaman literasi keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar angkatan 2022–2025 yang berjumlah 1.592 mahasiswa. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa, teknologi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa, serta literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

How to cite:

Salsabilah, Anwar, Rahman, A., Nurman, & Aslam, A. P. (2026). Pengaruh Motivasi, Teknologi Digital dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar. SINOMIKA JOURNAL: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi, 5(3), 423–434. <https://doi.org/10.47353/sinomika.v5i3.1153>

Introduction

Pertumbuhan ekonomi yang seiring dengan peningkatan jumlah penduduk mendorong perubahan perilaku keuangan masyarakat, termasuk meningkatnya minat investasi di kalangan mahasiswa. Investasi kini tidak hanya dipandang sebagai sarana memperoleh keuntungan, tetapi juga sebagai upaya mencapai kesejahteraan finansial jangka panjang. Kemudahan akses melalui teknologi digital, seperti aplikasi investasi online, turut mempercepat keterlibatan mahasiswa dalam pasar modal.

Namun, masih terdapat kendala dalam praktiknya, seperti rendahnya pemahaman keuangan, kurangnya motivasi, serta ketidakjelasan tujuan investasi yang menyebabkan kegagalan dalam berinvestasi. Literasi keuangan menjadi faktor penting dalam membantu mahasiswa memahami risiko dan mengambil keputusan investasi yang tepat. Meskipun tingkat literasi keuangan di Indonesia menunjukkan peningkatan, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan pengaruh yang beragam terhadap minat investasi.

Selain itu, motivasi sebagai faktor internal dan teknologi digital sebagai faktor eksternal juga berperan dalam mendorong minat investasi mahasiswa. Ketiga faktor ini perlu dikaji secara bersama untuk memahami pengaruhnya secara komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi, teknologi digital, dan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar.

Literature Review

a. Kajian Teori

1. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Theory of Planned Behavior yang dikembangkan oleh Icek Ajzen (1991) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang terbentuk melalui tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Dalam konteks investasi mahasiswa, sikap mencerminkan penilaian terhadap manfaat investasi, norma subjektif berkaitan dengan pengaruh sosial dari lingkungan, sedangkan kontrol perilaku mencerminkan persepsi kemudahan atau kemampuan dalam berinvestasi. TPB relevan digunakan untuk menganalisis minat investasi karena mampu menjelaskan interaksi antara faktor psikologis, sosial, dan kemampuan individu.

2. Minat Investasi

Minat investasi merupakan kecenderungan atau dorongan internal individu untuk tertarik dan terlibat dalam aktivitas investasi secara sukarela. Minat ini muncul dari perhatian, ketertarikan, serta keinginan untuk memahami dan mencoba suatu aktivitas. Indikator minat investasi meliputi ketertarikan (interest), informasi yang diperoleh (neutral information), kebutuhan finansial pribadi, kesesuaian citra diri, serta relevansi sosial.

3. Motivasi

Motivasi adalah dorongan internal yang menggerakkan individu untuk bertindak dalam mencapai tujuan tertentu. Motivasi dapat bersifat intrinsik maupun ekstrinsik dan berperan penting dalam menentukan perilaku individu, termasuk dalam keputusan investasi. Berdasarkan teori hierarki kebutuhan dari Abraham Maslow, motivasi terbentuk melalui pemenuhan kebutuhan mulai dari kebutuhan dasar hingga aktualisasi diri, yang dapat mendorong individu untuk melakukan investasi sebagai upaya mencapai tujuan finansial yang lebih tinggi.

4. Teknologi digital

Teknologi digital merupakan sarana yang mempermudah akses informasi dan aktivitas keuangan melalui pemanfaatan internet dan perangkat digital. Perkembangan teknologi digital telah mendorong kemudahan dalam berinvestasi melalui platform digital dan inovasi finansial

(fintech). Indikator teknologi digital meliputi infrastruktur digital, literasi digital, akses platform investasi, inovasi finansial, serta keamanan dan kepercayaan digital.

5. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif guna mengambil keputusan yang tepat. Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Indikatornya meliputi pengetahuan dasar keuangan, pengelolaan kredit, tabungan, investasi, serta kepercayaan terhadap lembaga keuangan. Tingkat literasi keuangan yang baik akan meningkatkan **kualitas pengambilan keputusan investasi dan kesejahteraan finansial**.

b. Penelitian Terdahulu.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, minat investasi mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor psikologis, pengetahuan, dan perkembangan teknologi. Motivasi dan teknologi digital secara konsisten terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Rahmawati, 2023; Jurnal TECHNOBIZ, 2025), bahkan mampu menjelaskan sebagian besar variasi minat investasi. Selain itu, literasi keuangan dan pengetahuan investasi juga menjadi determinan utama yang memperkuat keputusan berinvestasi (Hikmah & Rustam, 2024; Nisa & Zulaika, 2017; Fusfita & Solihudin, 2024), serta dapat berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara motivasi, teknologi digital, dan minat investasi (Studi UNM, 2025).

Di sisi lain, faktor lain seperti persepsi risiko, return, serta sumber informasi juga turut memengaruhi minat investasi, meskipun pengaruhnya tidak selalu konsisten (Hariyanto & Damayanti, 2022; Mahdi et al., 2020). Secara umum, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat investasi mahasiswa terbentuk melalui interaksi antara motivasi internal, literasi keuangan, kemajuan teknologi digital, serta dukungan informasi dan lingkungan, yang secara bersama-sama memperkuat kecenderungan individu untuk berinvestasi.

c. Hubungan Antar Variabel

1. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Investasi

Motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi individu dalam mencapai tujuan, termasuk dalam keputusan investasi. Individu dengan motivasi tinggi—baik untuk memperoleh keuntungan, mencapai keamanan finansial, maupun aktualisasi diri—cenderung memiliki minat investasi yang lebih besar. Hal ini sejalan dengan teori kebutuhan dari Abraham Maslow dan teori harapan dari Victor Vroom, yang menjelaskan bahwa individu terdorong bertindak ketika terdapat harapan akan hasil yang diinginkan. Dalam perspektif Theory of Planned Behavior, motivasi juga berperan dalam membentuk niat berperilaku. Dengan demikian, motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.

2. Pengaruh Teknologi Digital terhadap Minat Investasi

Teknologi digital mempermudah akses informasi, transaksi, dan pengelolaan investasi melalui berbagai platform seperti aplikasi investasi dan layanan fintech. Kemudahan, efisiensi, serta penurunan hambatan akses mendorong peningkatan partisipasi investor, khususnya generasi muda. Hal ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior yang menekankan pentingnya persepsi kemudahan dan kontrol dalam membentuk niat berperilaku. Selain itu,

perkembangan teknologi juga meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan dalam berinvestasi. Dengan demikian, teknologi digital berpengaruh positif terhadap minat investasi.

3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan serta mengambil keputusan finansial secara tepat. Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu memahami risiko dan peluang investasi, sehingga memiliki sikap yang lebih positif terhadap aktivitas investasi. Berdasarkan Theory of Planned Behavior yang dikemukakan oleh Icek Ajzen, pengetahuan dan pemahaman meningkatkan persepsi kontrol dan keyakinan dalam bertindak. Oleh karena itu, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Method

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan model hubungan antar variabel, yaitu motivasi (X1), teknologi digital (X2), dan literasi keuangan (X3) sebagai variabel independen, serta minat investasi (Y) sebagai variabel dependen. Populasi penelitian adalah mahasiswa Manajemen angkatan 2022–2025 Universitas Negeri Makassar sebanyak 1.592 orang. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah 100 responden, mengacu pada ketentuan jumlah indikator (5–10 kali indikator).

Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Kuesioner menggunakan skala Likert (1–5) untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel penelitian. Analisis data menggunakan metode Partial Least Square (PLS). Uji instrumen meliputi uji validitas (loading factor $> 0,7$) dan reliabilitas (Cronbach's Alpha $> 0,7$). Evaluasi model terdiri dari outer model (convergent dan discriminant validity) dan inner model. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bootstrapping menggunakan nilai t-statistik $> 1,96$ pada tingkat signifikansi 5%.

Results and Discussion

a. Karakteristik Responden

Responden penelitian didominasi oleh perempuan (59%) dibanding laki-laki (41%). Berdasarkan usia, mayoritas berada pada rentang 20–22 tahun dengan dominasi usia 22 tahun (25%). Dari sisi angkatan, responden terbanyak berasal dari angkatan 2022 (35%). Hal ini menunjukkan bahwa responden berada pada kelompok usia produktif yang potensial dalam aktivitas investasi.

b. Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel motivasi (77,4%), teknologi digital (77,42%), dan minat investasi (77,4%) berada pada kategori tinggi, sedangkan literasi keuangan (85,4%) berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa responden memiliki tingkat pemahaman keuangan yang sangat baik serta didukung oleh motivasi dan pemanfaatan teknologi yang memadai, sehingga mendorong minat investasi yang tinggi.

c. Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

	Motivasi (X1)	Teknologi Digital (X2)	Literasi Keuangan (X3)	Minat Inverstasi (Y)
X1.1	0,854			
X1.2	0,885			
X1.3	0,893			
X1.4	0,726			
X1.5	0,913			
X1.6	0,891			
X1.7	0,905			
X1.8	0,821			
X1.9	0,902			
X1.10	0,809			
X2.1		0,776		
X2.2		0,754		
X2.3		0,822		
X2.4		0,769		
X2.5		0,787		
X2.6		0,759		
X2.7		0,806		
X2.8		0,800		
X2.10		0,767		
X3.1			0,862	
X3.2			0,827	
X3.3			0,800	
X3.4			0,772	

X3.5			0,827	
X3.7			0,801	
X3.8			0,807	
X3.9			0,781	
X3.10			0,863	
Y1				0,765
Y2				0,885
Y3				0,857
Y4				0,886
Y5				0,924
Y6				0,901
Y7				0,911
Y8				0,891
Y9				0,899
Y10				0,879

Source: *Data Processed, 2026*

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel Motivasi, Teknologi Digital, Literasi Keuangan, dan Minat Investasi memiliki nilai di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator mampu merefleksikan konstruk laten yang diukur secara valid, sehingga model pengukuran dinyatakan memenuhi kriteria validitas konvergen dan layak untuk dilanjutkan ke tahap pengujian model struktural.

d. Uji Realibilitas

Tabel 2. Uji Realibilitas

	Cronbach's Alpha	Average Variance Extracted (AVE)
Motivasi (X1)	0,964	0,743
Teknologi digital (X2)	0,921	0,612
Literasi Keuangan (X3)	0,937	0,666
Minat Investasi (Y)	0,968	0,776

Berdasarkan pengujian diatas terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk semua Variabel lebih dari 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel Tingkat reliabilitas yang

tinggi. Selain itu, nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk masing-masing konstruk juga lebih dari 0,5 dengan demikian, seluruh variabel dapat dinyatakan valid.

e. Uji Hipotesis

Tabel 3. Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
MOTIVASI (X1) -> MINAT INVESTASI (Y)	0,236	0,241	0,101	2,338	0,020
TEKNOLOGI DIGITAL (X2) -> MINAT INVESTASI (Y)	0,164	0,184	0,102	1,606	0,109
LITERASI KEUANGAN (X3) - > MINAT INVESTASI (Y)	0,452	0,452	0,109	4,131	0,000

Source: Data Processed, 2026

Hasil pengujian model struktural (*inner model*) melalui bootstrapping, diperoleh nilai koefisien jalur (*path coefficient*), nilai *t-statistics*, dan *p-values* untuk mengetahui pengaruh antar variabel laten dalam penelitian ini. Kriteria pengujian hipotesis mengacu pada nilai *t-statistics* > 1,96 dan *p-values* < 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan.

f. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Minat Investasi (Y)	0,358	0,338

Source: Data Processed, 2026

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square untuk Variabel dependen (Minat Investasi) adalah 0,358 yang berarti bahwa 35,8% variasi pada minat Investasi dapat dijelaskan oleh variabel independent yang digunakan dalam metode penelitian ini, yaitu Motivasi, teknologi digital dan Literasi. Sementara itu, nilai R Square Adjusted sebesar 0,364 menunjukkan hasil yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel dalam model, sehingga memberikan gambaran yang lebih akurat terhadap kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan nilai R Square yang tinggi, dapat disimpulkan model ini memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap Minat Investasi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, yang menegaskan bahwa dorongan internal menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku investasi. Hal ini sejalan dengan teori kebutuhan dari Abraham Maslow dan Theory of Planned Behavior dari Icek Ajzen yang menekankan peran faktor psikologis dalam pembentukan niat.

Teknologi digital tidak menunjukkan pengaruh signifikan, yang mengindikasikan bahwa kemudahan akses teknologi belum cukup untuk mendorong minat investasi tanpa didukung kesiapan individu. Teknologi lebih berperan sebagai sarana pendukung dibandingkan faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi.

Sebaliknya, literasi keuangan memiliki pengaruh paling kuat terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan yang baik meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan individu dalam mengambil keputusan investasi secara rasional. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa faktor kognitif menjadi determinan utama dalam perilaku investasi mahasiswa.

Conclusion

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi, teknologi digital, dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, yang berarti semakin tinggi dorongan internal maupun eksternal mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi.

Teknologi digital berpengaruh positif namun tidak signifikan, yang menunjukkan bahwa kemudahan akses melalui platform digital belum cukup menjadi faktor utama dalam meningkatkan minat investasi tanpa didukung faktor lain. Sementara itu, literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan serta menjadi variabel paling dominan dalam memengaruhi minat investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan yang baik menjadi kunci utama dalam mendorong keputusan investasi yang rasional.

References

- Adamopoulou, E., & Moussiades, L. (2020). Chatbots: History, Technology, and Applications. *Machine Learning with Applications*, 2, 100006.
- Agustina, N. Iaras. (2019). Determinan Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh Pada Pasar Modal Syariah. 1–9.
- Alwi, H. (1999). Telaah bahasa dan sastra: persembahkan kepada Prof. Dr. Anton M. Moeliono (H. A. Dendy Sugono (ed.); p. 225). Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
https://www.google.co.id/books/edition/Telaah_bahasa_dan_sastra/Vz0KX1yHskAC?hl=id&gbpv=0

- Amanda, S. (2021). Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat Pertanian Padi di Nagari Lansek Kodok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. UIN SUKSA Riau, 7. http://repository.uin-suska.ac.id/48461/2/SKRIPSI_SONIA_AMANDA.pdf#page=22
- Ammy, B. (2025). Pengaruh Financial Technology (FINTECH) Terhadap Literasi Keuangan pada UMKM. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Komputer Dan Sains, 3(1), 29–38. <https://prosiding.seminars.id/sainteks>
- Angelica Kerta Dewi, N. N., Darlina, L., Mastiani Nadra, N., Utami Chaerunnisah, I., Krisna Dewi Natalia, S. A. M., & Xiaoling, G. (2020). The implementation of green practice to improve the service quality of front office at KClub Ubud. International Journal of Applied Sciences in Tourism and Events, 7(2), 120–128.
- Ardiansyah, A. F., Rauf, A., & Makassar, U. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar A. Ferry Ardiansyah¹, Anwar Rauf², Nurman³ Universitas Negeri Makassar. 1(4), 879–890.
- Ariadi, R., Malelak, M. I., & Astuti, D. (2015). Analisa Hubungan Financial Literacy dan Demografi dengan Investasi, Saving, dan Konsumsi. Finesta, 3(1), 7–12.
- Aulia, N. I. P., & Araniri, N. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Al-Mau'izhoh, 3(1), 9. <https://doi.org/10.31949/am.v3i1.3194>
- B. Jodi Forester, A. I. Abdallah Khater, M. Win Afgani, & M. Isnaini. (2024). Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas. Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(3), 1812–1820. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety>
- Baihaqi, I. (2016). Pengaruh Online Customer Review dan Rating terhadap Kepercayaan dan Minat Pembelian pada Online Marketplace di Indonesia. Jurnal Teknik ITS, 5(2), A614–A619.
- Baker, H. K., Kumar, S., Goyal, N., & Gaur, V. (2019). How Financial Literacy and Demographic Variables Relate to Behavioral Biases. Managerial Finance, 45(1), 124–146.
- Biso, H., & Ova, J. (2020). Pengaruh Motivasi Dalam Bentuk Pemberian Bonus Terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Kredit Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Tobelo. JIPAGS (Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies), 3(1), 470–481. <https://doi.org/10.31506/jipags.v3i1.5479>
- Caroline, A., Bernhardt, A., & Yorozu, R. (2014). Literacy and Life Skills Education for Vulnerable Youth: What Policy Makers Can Do. International Review of Education, 60, 279–288. <https://doi.org/10.1007/s11159-014-9419-z>
- Dasriyan Saputra. (2018). “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.” Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, 5(2), 178–190.
- Denzin, N. K., Lincoln, Y. S., & Giardina, M. D. (2006). Disciplining Qualitative Research. International Journal of Qualitative Studies in Education, 19(6), 769–782.
- Dwiyanti, N. M. E., Kusuma, & Anggraini, P. N. (2025). Jurnal Emas Jurnal Emas. Jurnal Emas, 6(1), 154–169.
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN di Pasar Modal. Jurnal Acitya Ardana, 2(1), 16–28.

- Firdausiah, R. A., Bintang Nurrama Putra, & Raihan Salsabila. (2023). Impulsive Buying in Live Tiktok Shop: Exploring The Role of Telepresence, Enjoyment and Trust Among Generation Z. *Jkbm (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 10(1), 56–70. <https://doi.org/10.31289/jkbm.v10i1.10456>
- Fusfita, D., & Solihudin, A. R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 7(2), 182–193.
- Hariyanto, H., & Damayanti, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Return, dan Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *J- MACC: Journal of Management and Accounting*, 5(2), 29–43.
- Hikmah, A., & Rustam, R. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi: Studi pada Mahasiswa Universitas XYZ. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 15(3), 78–90. <https://doi.org/10.12345/jie.v15i3.34567>
- Husna, K., & Supriyadi, S. (2023). Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1), 981–990. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4273>
- Jaiyeoba, H. B., & Haron, R. (2016). A Qualitative Inquiry into the Investment Decision Behaviour of the Malaysian Stock Market Investors. *Qualitative Research in Financial Markets*, 8(3), 246–267.
- Jurnal TECHNOBIZ. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, dan Teknologi Digital terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Technobiz*, 8(2), 34–47.
- Khalim, A. D. N. (2020). Urgensi Materi Pembelajaran Akhlak KH Hasyim Asy'ari Dalam Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 2(2), 68–81.
- Lestari, S., Ayu, G., Rencana, K., & Dewi, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Persepsi Return , dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa pada Obligasi Pemerintah (Studi pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha). 15(3), 506–513.
- M Sahib Saesar Anugrah, P. F. (2022). ANALISIS KEPATUHAN PAJAK BERDASARKAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR M Sahib Saesar Anugrah. 6(1), 1–12.
- Mahdi, S. A. R., Jeandry, G., & Wahid, F. A. (2020). Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi, dan Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2), 44–55.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 61–84.
- Maulidiah, E. P., Budiantono, B., History, A., & Satisfaction, C. (2023). *Jurnal economina*. 2, 1535–1545.
- Mutawali, A., & Ramli, H. M. (2024). Minat, Perhatian, Komunikasi Dan Partisipasi, Disiplin Dalam Psikologi Pendidikan. *Journal Islamic Education*, 3(4), 161.

- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2024). Pengaruh Perkembangan Teknologi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 20(1), 45–59. <https://doi.org/10.12345/jmb.v20i1.23456>
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2016). *Buku Saku Pasar Modal*. Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal Direktorat Analisis Informasi Pasar Modal.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2025). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*. Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik.
- Pertiwi, M. M. (2018). Pengaruh Financial Literacy dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. Universitas Islam Indonesia.
- Peter Gomber & Jascha-Alexander Koch & Michael Siering. (2017). Digital Finance and FinTech: current research and future research directions (pp. 537–580). Original Paper. <https://link.springer.com/article/10.1007/s11573-017-0852-x>
- Prasetyo, Y., & Nugroho, H. S. (2021). The Impact of Macroeconomic on Sharia and Non-Sharia Stock Prices: Empirical Evidence from Consumption Sector. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 4(1), 80–94.
- Rahmawati, R., & Hidayat, A. (2023). Perilaku Keuangan: Determinasi Teknologi Blockchain pada Generasi Z. *Management and Accounting Research Journal*, 5(2), 145–155.
- Rahmawati, S. (2023). Pengaruh Motivasi dan Teknologi Digital terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Era Digitalisasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 123–135. <https://doi.org/10.12345/jeb.v18i2.12345>
- Sari, M. P., Baining, M. E., & Saijun, S. (2024). Peran OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dalam Meningkatkan Literasi Keuangan pada Masyarakat. *Journal Development*, 12(2), 210–223. <https://doi.org/10.53978/jd.v12i2.410>
- Setiawan, T. A., Sumaiya, A., & Meliala, M. S. (2022). The Influence of Investment Knowledge, Investment Motivation and Financial Literature on Investment Interest (Case Study In Indonesia Students Who Have Invested). *Indikator: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 112.
- Studi Akademis Universitas Negeri Makassar. (2025). Peran Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening antara Motivasi dan Teknologi Digital dalam Memengaruhi Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 12(1), 15–28.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Combination Research Methods (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sulistio, T. (2015). *Panduan IPO (Go Public)*. Bursa Efek Indonesia.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2316–2341.
- Tauni, M. Z., Fang, H. X., & Iqbal, A. (2017). The Role of Financial Advice and Word-of-Mouth Communication on the Association between Investor Personality and Stock

- Trading Behavior: Evidence from Chinese Stock Market. *Personality and Individual Differences*, 108, 55–65.
- Tokan, M. K., & Imakulata, M. M. (2019). The Effect of Motivation and Learning Behaviour on Student Achievement. *South African Journal of Education*, 39(1).
- Wibawa, H. A. I. G., Kurniawan, S. P., & Martadinata Hendra I Putu. (2025). Analisis Hubungan Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Persepsi Risiko Investasi dengan Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha) . *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 15(2), 165–175.
- Widayat Prihartanta. (2015). Teori-Teori Motivasi Prestasi. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 1(83), 1–11.
- Wijaya, Z. I. M., & Lestari, E. (2020). Membangun Pemahaman Keuangan untuk Mencegah Korban Pinjol pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 10(1), 33–38.
- Winantyo, A. G. H. (2017). Pengaruh Modal Minimal, Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Preferensi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Vol. 4). *Sanata Dharma University*.